

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian berjudul “*Penerimaan Penonton Laki-laki Mengenai Pekerjaan Crossdressing dalam Vlog 'Ravelio Drag Queen, Gue Normal dan Ini Cuma Pekerjaan' di YouTube Channel Talkpod*” mengungkap beragam pandangan informan laki-laki terhadap pekerjaan drag queen. Sebagian informan menerima drag queen sebagai profesi sah yang merupakan bagian dari seni hiburan dan keberagaman ekspresi manusia. Pandangan ini muncul dari penerimaan bahwa peran drag queen, selama dibatasi dalam konteks profesional, adalah wajar dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai tertentu. Namun, terdapat pula pandangan yang hanya setuju jika peran tersebut tidak dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari, serta pandangan yang menolak keberadaan drag queen karena dianggap bertentangan dengan norma sosial dan nilai-nilai pribadi.

Informan memiliki perbedaan pandangan mengenai pemisahan antara identitas pribadi dan pekerjaan drag queen. Sebagian mendukung pemisahan ini selama pekerjaan tersebut dijalankan secara profesional dan bertujuan positif. Namun, ada yang menganggap bahwa ekspresi sebagai drag queen sulit sepenuhnya dipisahkan dari identitas sehari-hari, karena sering kali menjadi bagian dari kepribadian. Pekerjaan yang feminin tetapi memiliki pasangan perempuan juga mendapat tanggapan beragam, dengan sebagian informan menerima fenomena ini sebagai wajar dan tidak terkait dengan orientasi seksual, sedangkan yang lain menganggapnya bertentangan dengan norma gender yang mereka anut.

Dukungan orang terdekat dinilai sangat penting oleh beberapa informan karena dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi individu yang bekerja sebagai drag queen. Namun, pandangan lain menolak adanya dukungan tersebut dengan alasan bertentangan dengan nilai agama dan norma sosial.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap pekerjaan drag queen erat kaitannya dengan identitas informan, termasuk nilai-nilai pribadi, norma sosial, dan keyakinan yang mereka anut. Identitas penerima memengaruhi bagaimana mereka memahami batasan antara ekspresi gender sebagai pekerjaan dan kehidupan pribadi. Drag queen sebagai representasi cross-dressing ditampilkan dalam media sebagai bentuk hiburan profesional, tetapi penerimaan terhadapnya dipengaruhi oleh sejauh mana individu dapat memisahkan peran tersebut dari identitas sehari-hari, serta oleh keyakinan mereka tentang norma gender dan orientasi seksual. Hal ini menegaskan bahwa penerimaan terhadap drag queen tidak hanya mencerminkan pandangan terhadap pekerjaan tersebut, tetapi juga bagaimana identitas gender dan ekspresi diri dipahami dalam konteks budaya dan norma sosial.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

V.2.1 Saran Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian lebih lanjut mengenai resepsi analisis terhadap fenomena *drag queen* atau *crossdressing* dalam media, seperti yang ditampilkan pada vlog Ravelio Drag Queen, Gue Normal

dan Ini Cuma Pekerjaan, dapat lebih memperdalam pemaknaan informan terhadap aspek sosial, budaya, dan psikologis terkait. Selain itu, disarankan untuk melibatkan informan dengan latar belakang yang lebih beragam, baik dari segi pekerjaan, usia, maupun pengalaman hidup, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai penerimaan masyarakat terhadap ekspresi gender yang tidak sesuai dengan norma tradisional.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebaiknya memiliki pengetahuan sebelum menerima pesan media. Sebagai mahasiswa jangan hanya menerima pesan tanpa paham dari suatu pemberitaan. Diperlukannya sikap kritis dan bijak dalam menerima sebuah informasi agar tidak asal mengikuti pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Barker, C. (2013). *Cultural Studies Teori & Praktik* (H. Purwanto, Ed.). Kreasi Wacana.
- Baron, R., Branscombe, N., & Byrne, D. (2011). *Social Psychology* (C. Campanella, Ed.; 13th ed.). Pearson Education.
- Ekins, R. (2006). *The Transgender Phenomenon* (1st ed.). SAGE Publications Ltd.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (M. Fakih, Ed.; 15th ed.). Pustaka Pelajar.
- Hall, S. (2011). *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Pencanang Cultural Studies 1972-1979* (M. Bagus, Ed.; 1st ed.). Jalasutra.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Auliya hikmatul, N., Fardani Asri, R., Sukmana Juliana, D., & Istiqomah Rahmatul, R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (H. Abadi, Ed.). Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herdiansyah, H. (2019). *Gender dalam Perspektif Psikologis*. Penerbit Salemba.
- Hernawan, W., & Pienrasmi, H. (2021). *Antarbudaya (Sikap Sosial dalam Komunikasi Antaretnis)* (H. Dasri, Ed.). Pustaka Media.
- Judith Butler. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mufid, M. (2010). *Etika Dan Filsafat Komunikasi* (Rendy, Ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (N. Nurbaya Siti, Ed.; 4th ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa* (7th ed.). Rajawali Pers.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Publishing.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Garudhawaca.
- Schwartz, S. J., Luyckx, K., & Vignoles, V. L. (2011). *Handbook of Identity Theory and Research*. Springer.
- Tosh, J. (2016). *Psychology and Gender Dysphoria*.

JURNAL

- Aisyah, A. N. (2023). Remediasi Dikotomi Gender melalui Profesi Drag Queen: Analisis Konten Selebritas TikTok @ravelliobahri. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 37–48. <https://doi.org/10.37715/calathu.v5i1.3577>
- Anastasya Putri, Nursanti, S., & Flori Mardiani Lubis. (2024). Eksplorasi Pengalaman Crossdressing di Komunitas Cosplayer Jakarta. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.1357>
- Anindya, A., Hanana, A., & Elian, N. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN GENDER KAUM MUDA MELALUI PESAN KESETARAAN GENDER DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 5(2), 103. <https://doi.org/10.25077/rk.5.2.103-112.2021>

- Astuti, Y. D. (2016). MEDIA DAN GENDER (Studi Deskriptif Representasi Stereotype Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 25. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1205>
- Atwar Bajari, E. W. A. S. (2019). Representasi Male Feminist oleh Aliansi Laki-laki Baru di Media Sosial. *LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v2i2.1685>
- Azis, A. A., Cangara, H., & Bahfiarti, T. (2015). KONSTRUKSI PENCITRAAN MASKULINITAS PADA MAJALAH MEN'S HEALTH INDONESIA VERSUS FEMINITAS PADA MAJALAH WOMEN'S HEALTH INDONESIA. In *Jurnal Komunikasi KAREBA* (Vol. 4, Issue 4). Oktober-Desember. <https://doi.org/10.31947>
- Azmawati, A. . A., & Briandana, R. (2020). New media audience and gender perspective: A reception analysis of millenials interpretation. *International Journal of Humanities and Social Science Research*.
- Belinda C, B. (2022). PERSEPSI DAN REAKSI GENERASI Z TERHADAP FENOMENA GENDER FLUID DAN GAYA FESYEN ANDROGINI. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*.
- Fairuzillah, N. M., Mumtazi, F., & Sutoyo, Y. (2023). Non-binarygender dan pendidikan fitrah seksualitas anak . *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/8867/4372>
- Fitri, O. :, & Sari, M. (2016). KONSTRUKSI MEDIA TERHADAP TRANSGENDER. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 3(1). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/290>
- Junaedi, F., & Mujahidah, N. H. (2021). PENERIMAAN PENONTON MENGENAI PERAN GENDER PADA KARAKTER PEREMPUAN DALAM FILM BUMI MANUSIA. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(1), 095. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v7i1.2084>
- Kartika, S. H. R., & Wirawanda, Y. (2019). Maskulinitas dan Perempuan: Resepsi Perempuan terhadap Soft Masculinity dalam Variety Show. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 23–41. <https://doi.org/10.37715/calathu.v1i1.774>
- Khavifah, N., Lubis, F. O., Oxcygentri, O., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Konstruksi Sosial Stereotip Laki-Laki Feminin (Studi Kasus Pada Laki-laki Feminin di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 510–518. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7356981>
- Knutson, D., Koch, J. M., Sneed, J., Lee, A., & Chung, M. (2020). An exploration of gender from the perspective of cisgender male drag queens. *Journal of Gender Studies*, 29(3), 325–337. <https://doi.org/10.1080/09589236.2019.1668260>
- Kurniawan, A., Priyatna, A., & Muhtadin, T. (2019). REPRESENTASI DRAG QUEEN PADA TOKOH AMBU DALAM UPACARA ADAT MAPAG PANGANTEN SUNDA. *HUMANIKA*, 26(2), 129. <https://doi.org/10.14710/humanika.v26i2.23940>
- Litwiller, F. (2020). Normative drag culture and the making of precarity. *Leisure Studies*, 39(4), 600–612. <https://doi.org/10.1080/02614367.2020.1800798>
- Miglbauer, M. (2022). "...because I'm just a stupid woman from an ngo": Interviews and the interplay between constructions of gender and professional identity.

- Pragmatics. Quarterly Publication of the International Pragmatics Association (IPrA)*, 327–345. <https://doi.org/10.1075/prag.22.2.07mig>
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- Pratiwi, H. A., & Wiyanti, E. (2017). Representasi Kesetaraan Gender pada Iklan (Tinjauan Semiotika Citra Laki-Laki dalam Keluarga pada Iklan Televisi). *Jurnal Desain*, 4(03), 212. <https://doi.org/10.30998/jurnal Desain.v4i03.1634>
- Qomariah, D. N. (2019). PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 4(2). <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9738>
- Rachmad, A. D., & Bhakti, A. D. P. (2023). Analisis Resepsi Imperialisme Budaya Dalam Film Seri Korea. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(1), 56–68. <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i1.2447>
- Restu Pradhita, K., & Junaedi, D. F. (2019). *Resepsi Audiens Terhadap Transgender dalam Film Dokumenter Bulu Mata*. <http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL>
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share: Social Work Journal*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691>
- Salim, A. (2020). FENOMENA KETERBUKAAN KELOMPOK MINORITAS DALAM BERKOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA KELOMPOK MINORITAS LGBT DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM). *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Salsabila, P., Tri Dewantara, R., Wafa, A., Hanifah, D., Haryanti, C., & Muhammad Noor, A. (2023). FENOMENA CROSSDRESSING: ANTARA KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN ETIKA SOSIAL DALAM ISLAM. *At-Tuhfah*, 12(1), 28–40. <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v12i1.1606>
- Santoso, S. (2021). Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Online. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 140–154. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.13285>
- Wijaya, K., & Tamburian, H. H., D. (2019). Analisis Komunikasi Antarpribadi Pelaku Transgender dengan Keluarga. *Koneksi*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6143>
- Yulia, R., -, Y., & Endang SM, A. (2016). DISKRIMINASI PADA PRIA BERGAYA FEMININ. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v3i1.292>
- Zuryani, N., Erviantono, T., & Pramestisari, N. A. S. (2022). Drag Queen Performers in Urban Pink Tourism: Community of People, Place, and Poverty. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 9(2), 75–84. <https://doi.org/10.24036/scs.v9i2.466>

INTERNET

- Nabila, R. (2023). *Mengapa Crossdressing Muncul di Acara Budaya Jepang*. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/rosalinnabila/6490662008a8b52c101ab802/mengapa-crossdressing-muncul-di-acara-budaya-jepang>

Insertlive. (2022, August 8). *Gaya Androgini di CFW Jadi Perdebatan, Adit: Aku Masih Sewajarnya.*

<https://youtu.be/s37PEB-LL90?si=OinxpUUK0Ud1oRqQ>

Talkpod, (2021, December 19). *RAVELIO DRAG QUEEN, GUE NORMAL DAN INI CUMA PEKERJAAN – TALKPOD.*

<https://youtu.be/ZPragAtEobE?si=bhQEVl3xgNcC5MX5>